Lampiran:

Teks 3.1 Politik Meja Makan Ala Jokowi

Dalam tayangan program *CNN Connected Indonesia*, pada tanggal 24 juli 2018. Program ini memberitakan Presiden Jokowi yang mengunggah foto di media sosial instagram. Pada tayangan ini menunjukan potongan media sosial instagram Presiden Jokowi yang sedang makan bersama dengan tokoh partai politik. Dalam tayangan ini tampilan yang disajikan berbeda dengan yang ada di instagram. Pada tampilan program *CNN Connceted Indonesia* isi berita yang diambil dari media sosial disunting dengan teknik kamera yang menonjolkan beberapa adegan (scene).





Gambar 1 (0:02/1:23)

Gambar 2 (0:19/1:23)

Pada tampilan awal berita ini disajikan bentuk *full shot* yang menampilkan karakteristik media instagram Presiden Jokowi, namun tampilan media itu tidak *full screen*, bagian pinggirnya di *blur*. Tampilan seperti ini dapat dilihat pada gambar pertama, kedua dan ketiga. Pada gambar pertama yang menampilkan foto Jokowi yang sedang makan bersama dengan ketua partai disunting dengan teknik

full shot dan didukung dengan voiceover pada detik keenam sampai detik 00.15:
"MAKAN BERSAMA KETUA UMUM PARTAI POLITIK YANG SEJAUH INI
TELAH MENETAPKAN HUBUNGANNYA UNTUK MENDUKUNG JOKOWI
MAJU DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019//"



Gambar 3 (0:26/1:23)

Pada gambar kedua dan ketiga tampilan itu disunting dengan teknik dolly in yang difokuskan pada caption yang dibuat oleh Presiden Jokowi selama tujuh detik: "Bersama para tokoh bangsa, ketua-ketua partai menanti hidangan gurame goreng kipas, toge ikan asin, sampai minuman bandrek susu kelapa, sambil berbincang-bincang. Masalah-masalah bangsa tak akan bisa dipikirkan dan diselesaikan hanya oleh satu dua orang saja. Kebersamaan dan pesratuan adalah aset bangsa ini". Sementara pada gambar keempat teknik dolly in juga dipakai untuk menonjolkan gambar dengn teknik medium shot pada foto yang diunggah Presiden Jokowi dan didukung dengan voiceover "PERTEMUAN TAMPAK SANTAI DAN CAIR// PRESIDEN JOKOWI BAHKAN TERLIHAT SANTAI DENGAN MENGGUNAKAN SNEAKER/".

Pada gambar pertama, kedua, ketiga dan keempat yang ditonjolkan adalah penggunaan teknik penandaan pada gambar dan penyuntingan untuk memberikan kesan bahwa makan malam Presiden Jokowi dengan tokoh partai politik, gaya berpakaian Presiden yang terlihat santai. Ini merupakan sesuatu yang menarik, dalam arti bukan hanya makan malam yang menjadi fokus, tetapi juga hadirnya tokoh partai politik. Hal ini semakin didukung oleh tambahan *voiceover* pada detik keenam sampai kelima belas yang menggambarkan ada agenda lain dalam proses makan malam tersebut yang ditonjolkan oleh *CNN Conected*.



Gambar 4 (0:38/1:23)

. Pada gambar keempat teknik pengambilan gambar menggunakan *full shot* yang menampilkan objek dengan lingkungan sekitarnya, *full shot* juga dapat diartikan sebagai adanya hubungan sosial objek dengan orang yang ada disekitarnya. Pada gambar kelima pengambilan gambar dilakukan secara *medium shot* yang dimaknai dengan hubungan antar tokoh yang baik, kemudian penggunan teknik *pan left* yang diartikan sebagai objek yang diambil merupakan orang yang memiliki kekuasaan atau kewenangan. Pada gambar keenam teknik

pengambilan gambar menggunakan *medium shot* yang diartikan hubungan personal antar tokoh berjalan dengan baik dan menggunakan teknik *eye level* pengambilan gambar secara sejajar dengan memberikan kesan bahwa melihat pandangan mata yang enak diihat.





Gambar 5 (0:40/1:23)

Gambar 6 (0:53/1:23)



Gambar 7

(1:13/1:23)

Sementara pada gambar kelima, keenam, dan ketujuh merupakan serangkaian gambar dokumentasi yang menggunakan teknik *cut*. Dokumentasi ini diambil dari sumber-sumber lain. Yakni pada detik 00.40 dan *voiceover* pada detik (0:39-0:42) "POLITIK MEJA MAKAN MEMANG DIKENAL SEBAGAI SALAH SATU GAYA POLITIK JOKOWI"// menampilkan Presiden Jokowi sedang makan bersama dengan mantan presiden kelima Megawati Soekarno Putri.

Pengambilan kamera yang mengarah kebawah (*pan down*) memberi makna bahwa Presiden Jokowi dan Megawati merupakan tokoh yang memiliki kekuasaan dan kewenangan di Indonesia. Dalam pengambilan gambar juga menggunakan *medium shot* yang menggambarkan hubungan personal antara Presiden Jokowi dan Megawati yang memiliki hubungan baik.. Sementara gambar keenam menampilkan foto Presiden Jokowi dengan Surya Paloh yang sedang makan berdua dengan Presiden, hubungan personal kedua tokoh ini terlihat baik dengan ditampilkan menggunakan teknik *medium shot*

Pada gambar ketujuh juga menampilkan Presiden Jokowi dengan para tokoh politik yang sedang melakukan makan bersama. Pengambilan kamera yang mengarah ke bawah atau teknik *pan down* pada dokumentasi ini menunjukan pertemuan yang dilakukan para tokoh yang memiliki kekuasaan dan kewenangan pada organisasi masing-masing. Gambar yang diambil juga menggunakan teknik *medium shot* ini menandakan ada hubungan baik antar para tokoh politik yang hadir dengan Presiden Jokowi. Peneliti memaknai bahwa pada gambar kelima, keenam, dan ketujuh merupakan cara yang dilakukan media untuk menonjolkan bahwa Presiden Jokowi juga pernah makan bersama dengan para tokoh politik yang dimaknai sebagai politik meja makan dalam menkonsolidasikan kekuasaannya.

Dari hasil analisis menggunakan teknik pengambilan gambar Artur Asa Berger dalam tayangan "Politik Meja Makan Ala Jokowi", ada beberapa teknik yang digunakan sebagai bentuk komoditas pada berita tersebut. Pada gambar pertama penggunaan *full shot* pada gambar ini untuk menunjukan karateristik dari

media sosial instagram Jokowi serta *full screen* untuk menunjukan secara keseluruhan informasi dari media sosial instagram. Pada gambar kedua dan ketiga, penggunaan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam dimaknai bahwa gambar ini akan fokus terhadap kolom tulisan dari Jokowi, penggunaan teknik *dolly in* berlangsung selama delapan detik hingga ukuran gambar mencapai *medium shot*.

Teks 3.2 Kebakaran Kampung Adat Gurusina

Dalam tayangan program *CNN Connected Indonesia*, pada tanggal 14 Agustus 2018. Program ini memberitakan kebakaran yang terjadi di sebuah kampung adat di Flores, Nusa Tenggara Timur. Dalam penayangan berita ini diawali dengan *fade in* yang merupakan tampilan kosong sebelum menampilkan berita.

Berita mengenai kebakaran yang terjadi di kampung adat flores ini pertama kali diunggah di youtube dengan video pertama empat belas detik dan video kedua dua menit dua belas detik, yang diambil oleh masyarakat setempat. Berita ini kemudian diambil dan ditampilkan pada program *CNN Connected Indonesia* dengan menambahkan beberapa dokumentasi yang diedit menjadi satu kesatuan untuk menonjolkan bagian-bagian yang mendukung agar berita tersebut memiliki nilai tukar. Pada tayangan program ini menggunakan beberapa teknik peyuntingan untuk menjadikan serangkaian informasi yang memiliki alur cerita.





(0:01/0:55)

(0:04/0:55)

Gambar 1

Gambar 2

Pada gambar pertama dan kedua gambar yang ditampilkan menggunakan teknik pengambilan gambar *long shot* yang menunjukan salah satu rumah yang terbakar di kampung adat tersebut dan menggunakan teknik *high angel* sebagai sudut posisi untuk melihat kejadian tersebut dari posisi yang sedikit lebih tinggi dari objek, video ini ditampilkan selama delapan detik dalam tayangan di program *CNN Connected Indonesia*. Video tersebut juga diberikan teknik *cut* untuk memperlihatkan bagian yang menonjolkan suasana paniknya warga ketika terjadi kebakaran.





(0:10/0:55) Gambar 3 (0:19/0:55) Gambar 4 pada gambar ketiga dan keempat, yang di tampilkan dalam video tersebut, kebakaran yang belum dapat dipadamkan hingga malam hari. video tersebut menampilkan gambar dengan teknik *long shot* yang secara jelas menampilkan sejumlah orang dengan latar belakang rumah yang terbakar. *Voice over* pada detik dua puluh menjelaskan "DIPERKIRAKAN ADA 25 RUMAH ADAT YANG TERBAKAR/ BERUNTUNG TIDAK ADA BENDA PUSAKA MAUPUN KORBAN JIWA DALAM KEJADIAN INI// NAMUN KERUGIAN AKIBAT KEBAKARAN INI DITAKSIR MENCAPAI MILIARAN RUPIAH//" teknik *cut* pada setiap berita merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk menyambungkan setiap berita agar lebih menarik. Pada gambar kelima, keenam dan ketujuh merupakan sambungan dari terjadinya kebakaran di kampung adat.





(0:33/0:55)

(0:42/0:55)

Gambar 5

Gambar 6



(0:44/0:55) Gambar 7

Namun video tambahan yang ditampilkan adalah dokumentasi kampung adat sebelum terjadinya kebakaran. Video tersebut menggunakan teknik pengambilan gambar bird eye view Pengambilan gambar lebih tinggi dari objek, memberi makna memperlihatkan objek yang ditangkap terkesan lemah. menampilkan keseluran desa kampung adat tersebut dari posisi pengambilan yang jauh lebih tinggi dari atas objek, juga memberi kesan bahwa setelah kejadian kebakaran tersebut, aktivitas di kampung adat itu menjadi melemah. Tidak hanya pada gambar ini juga menggambarkan keindahan kampung adat ini sebelum terjadinya kebakaran. kemudian penggunaan teknik dolly in gerakan kamera yang merujuk kedalam. memberi kesan bahwa observasi dan fokus, untuk menampikan lebih dekat desa tersebut.

teknik *pan down* kamera mengarah kebawah, dapat dimaknai dengan kewenangan dan kekuasaan dengan didukung *voice over* pada detik tiga puluh satu "KAMPUNG ADAT GURUSINA MERUPAKAN KAMPUNG ADAT TERTUA DI FLORES/KAMPUNG INI CUKUP POPULER DIKALANGAN WISATAWAN//TOTAL ADA 33 RUMAH YANG SEMUA TERBUAT DARI BAMBU DAN ATAP ALANG-ALANG/ HAMPARAN PEMANDANGAN

ALAM YANG INDAH MENAMBAHKAN EKSOTISME KAMPUNG DENGAN YANG IDENTIK DENGAN SEJARAH MEGALITIKUM INI/" pada voice over ini menjelaskan tentang kampung adat gurusina yang merupakan kampung adat tertua di Flores dan cukup terkenal oleh para wisatawan. Setelah menampilkan keindahan desa kampung adat grusina ini, penutup pada video ini akan kembali memperlihatkan suasana kebakaran hingga malam hari yang menggunakan teknik long shot untuk memperlihatkan karakter dan setting, dapat dimaknai kontek skop dan jarak publik. latarbelakang rumah yang terbakar dan juga menggunakan teknik pan right dan pan left gerakan kamera ke kanan dan ke kiri memberi kesan artian untuk menampilkan urutuan objek secara rapi. untuk menampilkan urutan peristiwa secara rapi. Penutup pada video ini diberikan efek fade out, gambar yang menghilang dari layar.

dari hasil analisis terhadap berita "kebakaran kampung adat gurusina", peneliti mendapati sejumlah teknik pengambilan gambar dan teknik penyuntingan yang digunakan untuk menjadikan berita tersebut menarik. Pada gambar pertama dan kedua gambar yang ditampilkan menggunakan teknik pengambilan gambar *long shot*, pengambilan gambar ini bertujuan untuk menampilkan objek rumah yang terbakar dengan jarak yang jauh dari objek. pada bagian ini juga menggunakan teknik *high angle* yang diambil sedikit lebih tinggi yang memiliki makna bahwa ketidak berdayaan objek dalam peristiwa kebakaran tersebut.

Pada gambar ketiga dalam pengambilan gambar dilakukan menggunakan teknik *long* shot dengan ukuran yang memperlihatkan objek dengan latarbelakang, pengambilan ukuran gambar ini bertujuan untuk menonjolkan objek dengan latarbelakngnya. Pada gambar

keempat, pengambilan ukuran gambar menggunakan teknik *full shot* yang memperlihatkan mulai dari batas kepala hingga kaki dari objek, juga menampilkan lingkungan sekitar dari objek. pada gambar ini juga diberikan teknik penyuntingan dengan menggunakan teknik *zoom in* untuk melihat objek atau latarbelakang secara detail serta menggunakan teknik penyuntingan *pan right* yang berarti kamera bergerak ke arah kiri untuk menampilkan urutan peristiwa dalam video tersebut.

Pada gambar kelima pada tayangan ini, teknik pengambilan gambar menggunakan bird eye view yang sudut pengambilan gambar lebih tinggi dari objek, pengambilan gambar ini juga dimaknai dengan objek terlihat lemah ketika diambil dengan sudut pengambilan yang lebih tinggi. Pada gambar keenam pengambilan gambar menggunakan teknik long shot yang lebih menonjolkan latarbelakang dari objek, sudut pengambilan gambar pada menggunakan teknik high angel yang merupakan sudut pengambilan dari atas namun lebih rendah dari bird eye view. Pada gambar keenam, sudut pengambilan gambar diambil menggunakan bird eye view yang diambil dari atas objek dan juga menggunakan teknik penyuntingan dolly out yang diartikan sebagai gambar merujuk keluar sebagai penutup dalam berita ini. dalam tayangan proses penyuntingan juga menggunakan teknik cut yang digunakan sebagai penyambung gambar dalam tayangan tersebut

Teks 3.3 Solidaritas Penonton Piala Dunia

Dalam tayangan program *CNN Connected Indonesia*, pada tanggal 5 Juli 2018. Program ini menayangkan berita mengenai piala dunia 2018, tetapi yang menjadi sorotan adalah para pendukung dari timnya masing-masing. Pada berita yang disajikan oleh program *CNN Connected Indonesia*, berita tentang salah satu anak

pendukung timnas polandia yang menangis karena timnya kalah melawan kolumbia. Video ini diunggah di media sosial twitter dengan durasi lima belas detik dan memanfaatkan teknik *cut* pindah dari gambar satu ke gambar lain dapat diartikan sebagai kebersambungan gambar yang menarik. untuk menyambungkan video tersebut dengan beberapa dokumentasi tambahan lainnya. Video ini kemudian digunakan sebagai bahan berita dalam tayangan *CNN Connected Indonesia* yang berdurasi satu menit lima belas detik.



(0:04/1:13) Gambar 1

Gambar pertama dalam video ini pengambilan gambar yang dapat dilihat menggunakan teknik *medium shot* yang memperlihatkan objek dari batas kepala hingga pinggang dari orang-orang yang terekam pada detik keempat, memberi makna bahwa hubungan personal antar tokoh dan menggambarkan kompromi yang baik. Video yang ditayangkan *CNN Connected Indonesia* ini juga tidak hanya menampilkan video tersebut, tetapi juga menggunakan teknik *cut* pindah

dari gambar satu ke gambar lain dapat diartikan sebagai kebersambungan gambar yang menarik. untuk menyambungkan beberapa gambar sebagai pelengkap.



(0:20/1:13) Gambar 2

Seperti pada gambar kedua, tambahan dari berita tersebut merupakan rekaman pertandingan yang memperlihatkan moment saat timnas kolumbia mencetak gol di gawang timnas polandia dan para pemain melakukan selebrasi atas gol tersebut. pada moment itu teknik pengambilan gambar yang dapat menggunakan teknik *full shot* atau seluruh tubuh dan dimaknai dengan hubungan sosial, pada saat pemain mencetak gol dan *medium shot* hampir seluruh tubuh dan dimaknai hubungan personal antar tokoh dan menggambarkan kompromi yang baik, ketika pemain melakukan selebrasi.



(0:/1:13) Gambar 3

Serta pada gambar ketiga menampilkan suporter timnas kolombia yang identik dengan baju berwarna kuning, merayakan gol yang diciptakan oleh para pemain kolumbia. Gambar suporter timnas kolumbia diambil menggunakan teknik *long shot*, setting dan karakter dan diartikan konteks skop dan jarak publik untuk memperlihatkan para suporter kolumbia yang seragam mengenakan baju berwarna kuning. Tidak hanya itu posisi sudut pengambilan gambar ini menggunakan teknik *high angel* Pengambilan gambar diatas objek tetapi lebih rendah, yang diartikan memperlihatkan objek yang ditangkap terkesan dilemahkan dan tak berdaya. yang menggambarkan bahwa para supoter timnas kolumbia akan melemahkan timnas polandia dengan semangat dan lagu yang dinyanyikan. Dokumentasi tambahan dalam tayanngan ini diambil dari media sosial twitter yang ada pada gambar keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan. Pada video yang ditayangkan *CNN Connected Indonesia* gambargambar itu merupakan serangkain gambar yang menjadi pelengkap dalam berita tersebut.



(0:47/1:13) Gambar 4



(0:58/1:13) Gambar 5

pada gambar keempat menampilkan foto dari sekeluarga yang menjadi viral pada saat pendukung kolumbia menyemangati anak mereka yang mendukung tim polandia. Dalam tayangan ini, foto tersebut ditampilkan dengan menggunakan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam yang memberi kesan untu observasi dan fokus pada bagian foto tersebut. sama halnya dengan gambar kelima, yang digunakannya teknik *dolly in* yang merujuk kedalam yang memberi kesan untuk observasi dan fokus. Foto pada gambar keempat dan kelima juga pengambilanya menggunakan teknik *medium close up* yang diambil mulai dari atas kepala hingga dada bagian atas, dalam pemaknaanya juga untuk menegaskan profil keluarga tersebut.



(0:58/1:13) Gambar 6



Gambar 7 (1:09/1:13)

Yang terakhir, pada gambar keenam dan ketujuh adalah tampilan gambar yang memperlihatkan bentuk media sosial twitter dari postingan keluarga tersebut yang direkam untuk melihat postingan-postingan dari keluarga tersebut hingga tanggapan dari FIFA yang juga ditonjolkan dalam bentuk *full shot* hampir seluruh tampilan di media sosial. di video tersebut.

Dari hasil analisis tayangan ini, peneliti mendapati pemilihan gambar yang digunakan sebagai bahan berita dan teknik penggunanan teknik penyuntingan untuk mendukung tayangan berita ini. pada gambar pertama, pengambilan gambar yang dapat dilihat menggunakan teknik *medium shot* yang memperlihatkan objek dari batas kepala hingga pinggang. Gambar kedua, teknik pengambilan gambar

yang menggunakan teknik *full shot* atau seluruh tubuh dan dimaknai dengan hubungan sosial,serta memperlihatlan objek dengan lingkungan sekitar pada saat pemain mencetak gol dan *medium shot* hampir seluruh tubuh dan dimaknai hubungan personal antar tokoh dan menggambarkan kompromi yang baik, ketika pemain melakukan selebrasi.

Pada gambar ketiga, gambar diambil menggunakan teknik *long shot*, setting dan karakter dan diartikan konteks skop dan jarak publik untuk memperlihatkan para suporter kolumbia yang seragam mengenakan baju berwarna kuning. pada gambar keempat menampilkan foto dari sekeluarga yang menjadi viral. Dalam tayangan ini, foto tersebut ditampilkan dengan menggunakan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam yang memberi kesan untuk observasi dan fokus pada bagian foto tersebut. sama halnya dengan gambar kelima, yang digunakannya teknik *dolly in* yang merujuk kedalam yang memberi kesan untuk observasi dan fokus. Foto pada gambar keempat dan kelima juga pengambilanya menggunakan teknik *medium close up* yang diambil mulai dari atas kepala hingga dada bagian atas, dalam pemaknaanya juga untuk menegaskan profil keluarga tersebut.

pada gambar keenam dan ketujuh adalah tampilan *full shot* gambar yang memperlihatkan hampir keseluruahn bentuk media sosial twitter dari postingan keluarga tersebut. Pada bagian ini juga diberikan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam yang memiliki makna untuk menonjolkan postingan dari FIFA dan keluarga tersebut. Tayangan ini juga menggunakan teknik *cut* sebagai teknik yang

digunakan untuk menyambungkan beberapa gambar menjadi sebuah kesatuan dan menjadi sebuah cerita yang berkesinambungan.

Teks 3.4 Carpool Karaoke Bersama Ariana Grande

Dalam tayangan program *CNN Connected Indonesia*, pada tanggal 16 Agustus 2018. program ini memberitakan tentang kejadian viral di media sosial yang menjadi trending topik, berita itu menampilkan acara *carpool karaoke* dengan menghadirkan bintang tamu Ariana Grande. Acara ini diunggah ke youtube pada 15 agustus 2018 dan berdurasi tiga belas menit tujuh detik. Video yang diunggah tersebut digunakan program *CNN Connected Indoneia* sebagai bahan informasi dengan sajian yang berbeda untuk menonjolkan bagian-bagian yang menarik pada acara *carpool karaoke*, dalam tayangan *CNN Connected Indonesia* ini berita tersebut disajikan dengan durasi dua menit. Pada gambar pertama, pembukaan pada berita ini menggunakan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam sebagai awal berita tersebut. Teknik *dolly in* ini memberikan kesan bahwa informasi pada berita ini akan disampaikan dengan mendekatkan kepada video tersebut.





(0:01/2:19) Gambar 1 (0:06/2:19) Gambar 2



(0:33/2:19) Gambar 3

Pada gambar kedua, tampilan video itu menceritakan James Corden dan Ariana Grande yang membicarakan tentang kehidupan Ariana selama bermusik, teknik pengambilan gambar yang digunakan pada bagian ini *medium shot* yang diambil dari batas kepala hingga pinggang. Sama halnya dengan gambar ketiga, pada gambar ketiga teknik pengambilan gambar *medium shot* juga digunakan pada saat Ariana Grande dan James Corden sedang beduet menyanyikan lagu "dangerous woman". Voice over detik 00.24: "ARIANA MEMBAWAKAN LAGUNYA/DANGEROUS WOMAN KELUARAN 2016//". *medium shot* ini juga dapat dimaknai dengan hubungan sosial antara dua orang atau lebih yang berada dalam bingkai (frame).



(0:40/2:19) Gambar 4



(0:33/2:19)

Gambar 5

Pada gambar keempat dan kelima pada tayangan itu menampilkan video ketika Ariana Grande yang sedang berekspresi dalam menyanyikan lagu "Dangerous woman" yang kemudian digunakan teknik medium closep up, dari batas kepala hingga dada bagian atas, yang dapat dimaknai bahwa Ariana Grande merupakan inti cerita dalam tayangan ini, atau menunjukan profil dari Ariana. sama halnya juga yang dilakukan pada tayangan ini yang menampilkan James Corden dengan teknik medium close up ketika berduet dengan Ariana. Pengambilan gambar menggunakan teknik medium close up pada tayangan ini

juga dapat dimaknai bahwa penggunan teknik *medium close up* ini untuk menunjukan ekspresi dari kedua yang menjadi inti cerita dalam tayangan ini.



(0:42/2:19) Gambar 6

Pada gambar yang terakhir menampilkan bentuk medium shot dari Ariana dan James, namun gambar diambil dengan sudut pengambilan lebih tinggi dari objek dan diambil secara pan right dari sisi Ariana yang menampilkan urutan objek secara rapi. Voice over menit 1.52 : "KURANG DARI SATU JAM SETELAH VIDEO INI DIUNGGAH/ TAGAR ARIANA CARPOOL MENJADI TRENDING TOPIK DI AMERIKA **SERIKAT** DAN **VIDEONYA** DISAKSIKAN LEBIIH DARI LIMA PULUH RIBU KALI//" Pada tayangan ini penggunaan teknik *cut* sangat menonjol ketika hanya menampilkan bagian-bagian yang menarik pada acara carpool karaoke. bagian akhir pada tayangan ini digunakan teknik wipe, gambar menghilang dari layar yang menandakan bahwa itu adalah penutup.

Dari hasil analisis terhadap tayangan ini, peneliti mendapati pemilihan penggunaan teknik kamera sebagai bentuk nilai yang dapat dijual kepada

masyarakat. Pada gambar pertama, penggunaan teknik *dolly in* yang merujuk kedalam diartikan untuk memberi fokus kepada masyarakat akan dalam informasi yang disampaikan. Pada gambar kedua dan ketiga dalam tayangan ini, penggunaan teknik medium shot mulai dari batas kepala hingga pinggang pada kedua objek, pengambilan gambar secara *medium shot ini* memberi kesan tentang hubungan sosial antar kedua objek ini.

Pada gambar keempat dan kelima dalam tayangan ini penggunaan teknik medium close up digunakan untuk menunjukan kedua objek dari batas kepala hingga leher. pengambilan gambar secara medium close up ini bertujuan untuk memperlihatkan ekspresi kedua objek tersebut ketika sedang bernyanyi dan juga dapat diartikan sebagai inti cerita dalam tayangan ini.

Gambar terakhir dalam tayangan ini, pengambilan gambar menggunakan *medium shot* yang memperlihatkan kedua objek dengan kesan hubungan baik antar kedua objek. pengambilan gambar ini juga diambil dari sudut yang lebih tinggi dari objek atau *high angel*, pengambilan gambar ini juga menggunakan teknik *pan right* sisi yang bergerak kearah kanan untuk menampilkan urutan objek secara rapi. Secara keseluruahn tayangan ini juga menggunakan teknik penyuntingan *cut* untuk menjadikan sebuah rangkaian cerita yang menarik.

Teks 3.5 Artis Jadi Calon Legislatif

Dalam tayangan proogram *CNN Connected Indonesia*, pada tanggal 17 Juli 2018. Program ini menayangkan berita mengenai sejumlah artis tanah air yang terjun kedalam politik, dan mendaftar menjadi kader partai politik. pada gambar pertama

dan kedua, pengambilan gambar secara potrait yang diambil dari media sosial instagram milik Thessa Kaunang, menampilkan sejumlah orang yang menggunakan seragam partai politik berwarna biru dan ada sederetan publik figure didalamanya, seperti Thessa Kaunang, Manohara, Kristina, Nafaurbah, Anisa Bahar yang menjadi anggota partai politik Nasdem. Teknik pengambilan pada gambar pertama menggunakan *full shot* yang menampilkan beberpa orang dengan lingkungan sekitar mereka dan juga menggunakan teknik *pan left* untuk menampilkan juga urutan objek yang ada disekitar.



(0:01/2:09) Gambar 1



(0:05/2:09) Gambar 2

Pada gambar kedua menampilkan video publik figure Tessa Kaunang dengan Rita Hasan dalam mengikuti kegiatan partai politik Nasdem, dengan mengambil gambar secara *medium close up* dari batas kepala hingga dada bagian atas. Kesan yang teramati dari teknik pengambilan gambar itu menggambarkan hubungan baik antara Tessa dengan Rita ketika berada dalam satu partai politik. Pada gambar ketiga menampilkan foto dari Tessa Kaunang, Della Puspita dan adellia yang melakukan foto *selfie* dengan mengenakan seragam partai nasdem. foto tersebut diambil menggunakan teknik pengambilan gambar *medium close up*.





(0:10/2:09) Gambar 3

(0:16/2:09) Gambar 4



(0:21/2:09) Gambar 5

Pada gambar kelima merupakan kelanjutan dari gambar pertama sampai gambar keempat yang masih menampilkan sederetan publik figure yang

bergabung dengan partai politik. tampilan pada gambar kelima ini menayangkan ketika sejumlah publik figure sedang berjalan bersama-sama dan menggunakan seragam partai nasdem dengan mengatakan "salam lima jari" dalam unggahan video Tessa Kaunang. Sudut posisi pengambilan gambar pada video ini yaitu high angle posisi sedikit lebih tinggi diatas objek, dan pengambilan gambar secara full shot yang menampilkan objek dengan lingkungan sekitar.



(0:30/2:09) Gambar 6

Pada gambar keenam dalam tayangan ini menampilkan mantan pemain sepakbola neo maisar yang kini menjadi pelatih juga ikut bergabung dalam partai nasdem. pada foto ini diambil menggunakan teknik *medium shot* yang diambil dari batas kepala sampai batas pinggang. *Voice over* pada detik 0.35: "SEMENTAR ITU SEJUMLAH ARTIS TELAH IKUT MENYERAHKAN DOKUMEN KE KANTOR KOMISI PEMILIHAN UMUM DI JAKARTA//". Pada gambar ketujuh, menayangkan liputan langsung yang menyoroti artis Olla Ramlan yang datang ke kantor DPW partai nasdem, provinsi Jawa Barat. Dengan *voice over* pada detik 00.42: "DPW PARTAI NASDEM PROVINSI JAWA BARAT MISALNYA/ MENGHADIRKAN OLLA RAMLAN SAAT PROSES PENDAFTARAN KE KOMISI PEMILIHAN UMUM JAWA BARAT//OLLA

AKAN MAJU DARI PEMILIHAN JAWA BARAT EMPAT/YANG MEWAKILI KOTA DAN KABUPATEN SUKABUMI//" pada tayangan ini teknik pengambilan gambar secara *medium shot* dari batas kepala hingga pinggang dan juga menggunakan teknik *pan right* yang menunjukan urutan yang rapi ketika Olla Ramlan memasuki kantor komisi pemilihan umum jawa barat.





(0:48/2:09) Gambar 7

(0:58/2:09) Gambar 8

Pada gambar kedelapan yang merupakan kelanjutan gambar ketujuh, menampilkan gambar secara *medium shot*, namun pengabilan gambar tersebut tidak hanya tertuju pada Olla Ramlan. Melainkan pengambilan gambar itu diambil dengan sejumlah orang yang menemani Olla Ramlan mendatangi kantor komisi pemilihan umum jawa barat.



(1:36/2:09) Gambar 9

Pada gambar kesembilan pada tayangan ini menampilkan wawancara wartawan *CNN Indonesia* dengan Nico Siahaan, salah satu publik figure yang lebih dulu berkecimpung di dunia politik sebagai anggota DPR RI. Pengambilan gambar ini menampilkan *medium close up* dari Nico Siahaan ketika wawancara. Ketika wawancara berlangsung program *CNN Connected Indonesia* juga menampilkan beberapa dokumentasi yang menonjolkan partai politik ketika sedang melakukan rapat dan sejumlah publik figure di dalamnya.